BANK TLM

PT. BPR Tanaoba Lais Manekat

LAPORAN TATA KELOLA

2022

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAOBA LAIS MANEKAT

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

506213-1-TKBPRKA-R-A-20221231-010201-602578-28012023133048

Periode Data

2022

User ID Petugas Pelaporan

bprtlmkupang@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2023-01-28 13:30:48

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

PERBARINDO
DEWAN PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA

TANDA TERIMA

No.275/GCG/DPP-PERBARINDO/II/2023

Kepada Yth,
PT BPR TANAOBA LAIS MANEKAT
Jalan Ahmad Yani nomor 43 Oeba Kupang NTT 85113

KETERANGAN
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2022 dari PT BPR TANAOBA LAIS MANEKAT dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 14 Februari 2023

PERBARINDO

MediaBPR

TANDA TERIMA

No.275/GCG/Media-BPR/II/2023

Kepada Yth,

PT BPR TANAOBA LAIS MANEKAT

Jalan Ahmad Yani nomor 43 Oeba Kupang NTT 85113

KETERANGAN
Majalah MediaBPR-Perbarindo, telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2022 dari PT BPR TANAOBA LAIS MANEKAT dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 14 Februari 2023

MediaBPR-PERBARINDO

PT. BPR TANAOBA LAIS MANEKAT
Melayani dengan KASIH
JL. AHMAD YANI NO. 43 KUPANG
Telp. 0380-823092 Faks : 0380-825207 Email : bpar_tlm@yahoo.co.id

No : 252/BPR-TLM/II/2023
Lampiran : 1 Jilid
Perihal : Laporan Tata Kelola 2022

Kupang, 10 Februari 2023

Kepada Yth. Ketua
Asosiasi BPR di Indonesia (Perbarindo) & Majalah Media BPR
Komplek Patra II No.46
Jl. Ahmad Yani – Bypass, Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10510

Dengan hormat,

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No .4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat, Surat Edaran OJK No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat, dan dimana salah satu kewajiban BPR menyampaikan Laporan kepada Asosiasi Perbarindo dan satu kantor media atau majalah ekonomi, maka kami PT. BPR Tanaoba Lais Menekat menyerahkan Laporan yang dimaksud diatas.

Demikian agar maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT. BPR TANAOBA LAIS MANEKAT

(Robert P. Fanggidae, S.E)
Direktur Utama

JL. AHMAD YANI NO. 43 KUPANG
Telp. 0380-823092 Faks : 0380-825207 Email : bpiar_tlm@yahoo.co.id

LAPORAN PELAKSANAAN PENERAPAN TATA KELOLA (GCG) PT BPR TANAOBA LAIS MANEKAT TAHUN 2022

BANK TLM
PT. BPR Tanaoba Lais Manekat

Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226
TELEPON: (0380) 823092

BAB I
PENJELASAN UMUM

Tata Kelola merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan adalah berfungsinya organ-organ Bank yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat secara efektif. Selanjutnya organ- organ ini yang merupakan organ utama Tata Kelola akan sangat terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung Tata Kelola yang juga berfungsi secara efektif.

BPR Tanaoba Lais Manekat (BPR TLM) memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan antara lain dari berbagai kinerja Bank yang dicapai pada periode tahun 2022.
Berbagai kinerja Bank yang dicapai pada tahun 2022, serta perbandingan Year on year sbb:

1. Laba tumbuh 12% dari 5,7 M menjadi Rp. 6,4 M
2. Aset tumbuh minus 7,04% dari Rp. 275 M menjadi Rp. 256 M
3. Kredit tumbuh 1% dari Rp. 213,07 Milyar menjadi 215,9
4. Tabungan tumbuh 12% dari 75 M menjadi 84 M
5. Deposito tumuh minus 18,60% dari 158 M menjadi 129 M
6. Total Ekuitas tumbuh 1,4% dari 35,8 Milyar menjadi Rp. 36,3 Milyar
7. KPMM 19,07%
8. Cash Ratio 7,66%
9. KAP 3,62%
10. PPAP 100%
11. NPL Netto 3,63%
12. BOPO 80,57%
13. ROA: 2,36%

Dalam melaksanakan Tata Kelola, Bank juga berpedoman pada SOP, Surat Edaran, ketentuan internal terkini.
Berikut ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola, kesimpulan umum hasil self assessment 2022.

BAB II
TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Robert Polyadu Fanggidae
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional PT. BPR Tanaoba Lais Manekat. 2. Mengadakan Kerjasama dengan pihak lain dalam upaya pengembangan PT.BPR Tanaoba Lais Manekat. 3. Wajib membuat Laporan Tahunan Kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan. 4. Mengelola PT. BPR Tanaoba Lais Manekat berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh dewan Komisaris. 5. Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan pengurusan dan pengelola PT.BPR Tanaoba Lais Manekat berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 6. Menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran PT.BPR Tanaoba Lais Manekat kepada Pmegang saham melalui Dewan Komisaris yang meliputi kebijaksanaan dibidang organisasi, prencanaan, perkreditan, keuangan, kepegawaian, umum, dan pengawasan untuk mendapatkan pengesahan. 7. Menyusunan dan menyampaikan laporan tahunan yang terdiri dari atas Neraca dan Laporan Laba Rugi kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.		
2.	Nama	:	Yeremia Mesakh Nappoe
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan PT.BPR Tanaoba Lais Manekat dalam mencapai maksud dan tujuannya. 2. Pelaksanaan tugas Direktur kredit wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang- undangan, peraturan Bank Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. 3. Menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran PT.BPR Tanaoba Lais Manekat 4. Menjalankan tugasnya dengan tetap memperhatikan kode etik perbankan. 5. Kewenangan memutus kredit dengan limit sampai dengan Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah). Kredit di atas Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah) di berikan wajib dengan persetujuan Direktur Utama. Sedangkan pemberian suku bunga kredit mengacu pada info tarif yang berlaku, pemberian suku bunga yang melanggar info tarif yang berlaku harus dengan persetujuan Direktur Utama.		

3.	Nama	:	Erni Edelfi Muskananfola
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Menetapkan langkah- langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
4. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR.
6. Memastikan bahwa masing- masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
7. Memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain.
8. Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPR mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan lain, memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi BPR sesuai peraturan perundang-undangan, memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR.
11. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.
12. Dalam melaksanakan tugas wajib mencegah Direksi BPR untuk tidak menetapkan kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain
15. Wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
16. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR. Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR.
19. Membuat RBB.
20. Menjalankan tugasnya dengan tetap memperhatikan kode etik perbankan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :

a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara baik dan menerapkan Manajemen Risiko yang cukup efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : melakukkan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Tanaoba Lais Manekat.
d. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2022, walaupun belum semuanya.
e. Temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Richard Funay
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.		
2.	Nama	:	Rozali
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.		
	Rekomendasi Kepada Direksi :		
	1) Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, berupa penilaian aspek kuantitatif dan kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, terhadap aturan perbankan. 2) Strategi penempatan ABA pada Bank Umum dan BPR yang sehat. 3) Kecukupan permodalan Bank. 4) Memperhatikan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), terkhusus Kolektibiltas Dalam Perhatian Khusus yang semakin meningkat dengan adanya Pandemi Covid-19. 5) Likuiditas Bank terkait dengan kebijakan OJK untuk Debitur yang bermasalah. 6) Tingkat Kesehatan dan Profil Risiko Bank. 7) Pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). 8) Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. 9) Secara rutin melakukan untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR. 10) Memonitor secara ketat debitur yang bermasalah agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat. 11) Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2022. 12) Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah		

perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. 13) Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis. 14) Penjualan aset bermasalah dan AYDA
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Tidak memiliki Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta tidak memiliki Komite Pemantau Risiko	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite	:	Tidak memiliki Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta tidak memiliki Komite Pemantau Risiko

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-

	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Tidak memiliki Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta tidak memiliki Komite Pemantau Risiko			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Robert Polyadu Fanggidae	Rp100.000.000,00	0.39%
2.	Yeremia Mesakh Nappoe	Rp25.000.000,00	0.1%
3.	Erni Edelfi Muskananfola	Rp210.000.000,00	0.82%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Anggota Dewan Direksi hanya memiliki saham di PT. BPR Tanaoba Lais Manekat, dan tidak memiliki saham di Perusahaan lainnya. Persentase Kepemilikan dibawah 1% dan merupakan saham seri B, dimana tidak memiliki hak suara pada saat RUPS. Anggota Direksi baik secara sendiri- sendiri atau bersama- sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada Bank dan/ atau menjadi pemegang saham mayoritas di lembaga jasa keuangan non Bank.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Robert Polyadu Fanggidae	-	-	0%
2.	Yeremia Mesakh Nappoe	-	-	0%
3.	Erni Edelfi Muskananfola	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan lainnya.				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Robert Polyadu Fanggidae	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yeremia Mesakh Nappoe	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Erni Edelfi Muskananfola	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik dengan sesama anggota Direksi yang lain dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham Bank BPR.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Robert Polyadu Fanggidae	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yeremia Mesakh Nappoe	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Erni Edelfi Muskananfola	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Mayoritas anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan atau dengan anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi PT. BPR Tanaoba Lais Manekat telah membuat dan menandatangani surat pernyataan Independensi yang diperbaharui secara berkala				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Richard Funay	Rp0,00	0%
2.	Rozali	Rp100.000.000,00	0.39%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Anggota Komisaris Bank baik secara sendiri - sendiri maupun bersama- sama tidak memiliki saham dan/ atau menjadi pemegang saham mayoritas di BPR Tanaoba Lais Manekat, BPR lainnya, dan lembaga jasa keuangan non Bank lainnya.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Richard Funay	-	-	0%
2.	Rozali	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Komisaris Bank baik secara sendiri - sendiri maupun bersama-sama tidak memiliki saham dan/ atau menjadi pemegang saham mayoritas di BPR Tanaoba Lais Manekat, BPR lainnya, dan lembaga jasa keuangan non Bank lainnya.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Richard Funay	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Rozali	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik dengan sesama anggota Direksi yang lain dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham Bank BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Richard Funay	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Rozali	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	3	Rp697.656.960,00	2	Rp348.828.480,00
2.	Tunjangan	3	Rp400.814.240,00	2	Rp160.454.895,00
3.	Tantiem	3	Rp113.922.468,00	2	Rp59.063.505,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	3	Rp37.280.152,00	1	Rp13.455.701,00
5.	Remunerasi Lainnya	3	Rp438.659.610,00	2	Rp38.302.726,00
Total			Rp1.688.333.430,00		Rp620.105.307,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Total Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) untuk seluruh Pengurus di tahun 2022 sebesar Rp. 2.563.965.071-					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil Dinas Pribadi untuk 3 Direksi (3)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan untuk 3 Direksi (3), BPJS Ketenagakerjaan untuk 3 Direksi (3)	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Makan siang untuk 3 Direksi (3)	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Fasilitas lain dalam bentuk natura: transportasi, asuransi kesehatan, asuransi ketenagakerjaan, makan siang untuk 3 Direksi, jika dirupiahkan menjadi Rp. 255.526.332,- Sedangkan Fasilitas Perumahan tidak ada untuk 3 Direksi. 255,526,332.00			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	8.23 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.26 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.17 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.58 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	12.06 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang- undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan. Ratio di atas masih dalam batas wajar. Dalam tahun 2022, kenaikan gaji 10% untuk seluruh Pengurus dan Karyawan.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	02 Februari 2022	2	Pencapaian RBB 2021 VS RBB 2021,Follow Up Temuan OJK dan KAP 2021,RBB Tahun 2022
2.	15 April 2022	2	Follow up temuan OJK ,Evaluasi Laporan Keuangan untuk Pencapaian 2021 VS RBB 2021,NPL dan AYDA,Penambahan saham seri B
3.	22 Juli 2022	2	follow up temuan OJK,Evaluasi keuangan,NPL dan AYDA
4.	14 Oktober 2022	2	Follow up temuan OJK,Evaluasi Keuangan,Mitigasi debitur yang masuk dalam relaksasi covid jika POJK terkait kebijakan kredit sebagai dampak dari penyebaran covid-19 tidak diperpanjang untuk tahun 2023
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Setiap Rapat selalu melibatkan seluruh Tim Audit Internal, terkadang mengundang Direktur Kepatuhan, PE Manajemen Risiko dan PE Kepatuhan dalam rangka memberi penjelasan terkait komitmen penyelesaian masalah/ temuan yang ada. Sedangkan keputusan rapat hanya berada pada Komisaris.			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Richard Funay	4	0	100%
2.	Rozali	4	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
o Seluruh rapat Dewan Komisaris berlokasi di Kupang. o Keputusan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat. o Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Selama periode tahun 2022 tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan internal (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi, Anggota Pegawai Tetap dan Anggota Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Tanaoba Lais Manekat.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	1	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Terkait ketidakpuasan Karyawan karena di PHK atas tindakan indisipliner, yang dilanjutkan pada PHI, awal Januari 2022 sudah ada putusan pengadilan.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Belum pernah ditemukan benturan kepentingan dalam pemeriksaan.							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	07 Januari 2022	Sosial	Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi program pelayanan kebersamaan jemaat-jemaat dan anggaran penerimaan dan belanja majelis klasis tahun 2021 serta menetapkan program pelayanan kebersamaan jemaat-jemaat & RAPBMBK	Panitia Pelaksana Sidang Klasis Kota Kupang Timur Tahun 2022	Rp10.000.000,00
2.	28 Februari 2022	Sosial	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan persaudaraan; menunjukkan kemampuan ketrampilan dan menjadi teladan bagi perwakilan pemuda di wilayah Lasiana.	Karang Taruna Camar Kel. Lasiana Tahun 2022	Rp1.000.000,00
3.	04 Maret 2022	Sosial	Yang diperbaiki adalah beberapa tombol tooths yang tidak mengeluarkan bunyi dan beberapa tombol program yang tidak berfungsi	GMIT Theodosius Bonik	Rp400.000,00
4.	09 Maret 2022	Sosial	Bank TLM menjadi sponsor dalam kegiatan dimaksud berupa pembuatan 1 buah spanduk dan seragam Tim Kerja	GMIT Ebenhaser Oeba	Rp3.450.000,00

			Penanggulangan Covid-19		
5.	07 April 2022	Sosial	Tujuan kegiatan ini untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama anggota dan memberikan bukti kepedulian kepada pihak yang membutuhkan	Paguyuban Wanita Lembaga Jasa Keuangan Prov. NTT	Rp1.000.000,00
6.	05 April 2022	Sosial	Biaya Pelatihan Organis dan Songleader Tahap I	Rumah Musik Siloam	Rp4.237.500,00
7.	22 April 2022	Sosial	Biaya Pelatihan Organis dan Songleader Tahap II	Rumah Musik Siloam	Rp3.300.000,00
8.	15 Juni 2022	Sosial	Biaya Pelatihan Organis dan Songleader Tahap III	Rumah Musik Siloam	Rp1.950.000,00
9.	16 Juni 2022	Sosial	Biaya Pendaftaran Pelatihan Organis dan Songleader 12 gereja	Rumah Musik Siloam	Rp3.600.000,00
10.	07 April 2022	Sosial	Tujuan utk meningkatkan & menciptakan hubungan Industrial yg harmonis antara pekerja/buruh dan serikat pekerja/ buruh dan pengusaha guna mendukung iklim berusaha di Provinsi NTT; peserta tdd 16 tim dr perusahaan & utusan dr serikat pekerja/buruh; diselenggarakan selama 3 hari dengan estimasi dukungan dari setiapp tim sebanyak 25 org setiap pertandingan & diperkirakan setiap hari dengan 100 org penonton	Diskopnakertrans Prov. NTT	Rp1.000.000,00
11.	11 April 2022	Sosial	Salah satu program pelayanan gereja dilakukan agar	Panitia Kegiatan KPI JCO 2022 Jemaat Calvari	Rp1.000.000,00

			dapat memberikan dampak pertumbuhan iman, persekutuan dan kasih Kristus di tengah Jemaat. Salah satunya dengan melalui kegiatan KPI ini.	Osiloa Klasis Kupang Tengah	
12.	11 April 2022	Sosial	Dalam bentuk pembagian sembako di desa yaitu: kabupaten Kupang (desa Oebelo & Noelbaki) & Kabupaten Soe (desa Oeekam); pelatihan jurnalistik bagi remaja masjid & ormas serta buka puasa bersama tokoh masyarakat, pemuka agama, ormas	Jurnalistik Kota Kupang - NTT	Rp1.000.000,00
13.	18 April 2022	Sosial	Pembelian secara lengkap berupa mixer audio 6 ch, speaker aktif bare tone, tiang speaker, mic kabel, mic mibar besar, mic mimbar kecil, kabel speaker, kabel mic, dan instalasi langsung oleh Pak Edu dan tim	GMIT Theodosius Bonik Klasis Kota Kupang	Rp10.500.000,00
14.	26 April 2022	Sosial	Pembelian etalase dilakukan oleh Pak Ricky Lenga dan diberikan secara langsung kepada yang bersangkutan. Etalase tersebut akan digunakan untuk penjualan jajanan pasar setiap pagi yang lokasinya berada di Naikoten I	Margaretha Ndun	Rp650.000,00
15.	29 April 2022	Sosial	Ayam bakar tersebut merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh panitia untuk mencari dana guna	GBI Nafiri	Rp1.000.000,00

			pembangunan gedung gereja		
16.	14 Mei 2022	Sosial	Kegiatam dilaksanakan di Oematnunu-Kupang Barat dengan tujuan akhir dr keg ini adalah membangun pelayanan dlm bingkai kebersamaan, saling mendukung & menopang; mempersiapkan kader pelayan jemaat yg berintegritas & berkomitmen dlm menjalankan misi pelayanan gereja.	PPanitia Workshop Majelis Jemaat GMIT Syalom Kupang Klasis Kota Kupang	Rp2.000.000,00
17.	25 Mei 2022	Sosial	Kupon undian dilakukan sebagai salah bentuk usaha dari Panitia untuk mencari dana guna pembangunan dari gereja.	Panitia Pembangunan Sonafhonis Oekabiti	Rp4.000.000,00
18.	15 Juni 2022	Sosial	Penrerima merupakan anak dari almarhum Pendeta Yance Ahw dan Ibunya tidak mempunyai pekerjaan (seorang Ibu rumah tangga); bantuan diberikan untuk ybs masuk kuliah di Poltekkes Kupang (SPP masuk kuliah)	Gloriani F. Auw	Rp4.250.000,00
19.	16 Juni 2022	Sosial	Salah satu upaya yang dilakukanan guna mencari dana untuk pembangunan gedung gereja	GMIT Bethelem Penkase	Rp1.000.000,00
20.	20 Juni 2022	Sosial	Sebuah lembaga pelayanan media elektronik yang terkena dampak pandemi serta seroja sehingga	Radio Suara Kasih Kupang	Rp1.450.000,00

			radio ini tidak bisa mengudara lagi. Upaya pemulihan terus dilakukan salah satunya dengan Pengurusan Perijinan Penyiaran yang masa ijinnya telah selesai sehingga harus di perpanjang kembali.		
21.	24 Juni 2022	Sosial	Salah satu organisasi kemasyarakatan yg mengkhususkan diri pada kgtan pembinaan & pengembangan SDM di NTT. Misi utama: menemukan, membina, melatih & mempromosikan bibit atlit potensial asli di NTT di bidang Bina Raga & Fisik secara profesional	Pengurus Prov. PERBAFI Indonesia NTT	Rp2.000.000,00
22.	30 Juni 2022	Sosial	Tujuan kunjungan ke Jemaat Efata Ramenahaga & Karmel Ledekepaka, Klasis Sabu Barat-Raijua: menumbuhkembangkan potensi yg dimiliki pemuda & masyarakat membangun komitmen bersama membangun masa depan pemuda yg mengantisipasi berbagai masalah pemuda	Panitia Pelaksana Kegiatan Kunjung Jemaat Desa GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa	Rp1.000.000,00
23.	30 Juni 2022	Sosial	Terdiri dari pemuda-pemudi yang tersebar di 42 jemaat se-klasis Kupang Barat dgn tujuan kegiatan untuk membina kebersamaan & memperat hubungan Persaudaraan;	Camp. Pemuda Klasis Kupang Barat	Rp1.000.000,00

			meningktkan keahlian pemuda-pemudi sebagai tulang punggung gereja & masy. Dlm berbagai aspek kehidupan.		
24.	05 Juli 2022	Sosial	Mengenang kembali kisah perjalanan pelayanan di jemaat Kota Kupang; sbg sarana belajar bagi generasi penerus; mengembangkan & melaksanakan berbagai kegiata untuk memeriahkan perayaan HUT; sebagai media utk mempertemukan berbagai pemikiran maupun person yg pernah melakukan pelayanan di Kupang	Proposal Perayaan HUT Jemaat Kota Kupang	Rp5.000.000,00

Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik
Partisipasi pada lembaga sosial lainnya/ gereja atau masyarakat langsung secara masal, berupa pemberian donasi atau sumbangan kepada lembaga sosial maupun dalam bentuk sumbangan untuk orang yang susah, lembaga seni, gereja, dll. Sebagaimana tahun- tahun sebelumnya, selama tahun 2022 PT. BPR Tanaoba Lais Manekat tidak pernah melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

BAB III
HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	:	PT BPR Tanaoba Lais Manekat
Alamat	:	Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226
Nomor Telepon	:	(0380) 823092
Posisi Laporan	:	Desember 2022
Modal Inti	:	Rp32.988.971.212,00
Total Aset	:	Rp256.514.644.719,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR Tanaoba Lais Manekat Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

a. Nilai komposit GCG sebesar 1.6 dengan predikat Sangat Baik (1)

b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.26	0.252
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.51	0.227
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	1.50	0.150
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1.86	0.186
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	1.85	0.185
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.05	0.026
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	1.96	0.196
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.70	0.128
10	Rencana Bisnis BPR	1.90	0.143
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.90	0.143
Nilai Komposit			**1.600**
Predikat Komposit			**Sangat Baik**

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.26)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

- Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- Anggota Direksi tidak merangkap Jabatan pada tempat lain, serta tidak memiliki hubungan keluarga/semenda 2 derajat.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola, berjalan secara efektif.
- Terdapat pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi, dan dalam kerja sehari-hari cukup disiplin.
- Bank menindaklanjuti temuan KAP, OJK. Pelatihan, dan evaluasis tetap dilakukan untuk menghindari temuan berulang.
- Rapat Direksi terselenggara secara efektif dan efisien.
- Aspek transparansi anggota Direksi baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ perundangan yang berlaku.
- Direksi mengkomunikasikan strategi BPR di semua bidang kepada seluruh Karyawan.
- Direksi mempertanggungjawabkann pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham dalam RUPS
- Laporan Tata Kelola sudah disampaikan ke OJK, Perbarindo dan Media BPR, tepat waktu

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.51)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- Seluruh Anggota Dewan Komisaris tinggal di Kota Kupang, sehingga memudahkan dalam pengawasan
- Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga/semenda 2 derajat.
- Komisaris Independen merangkap jabatan pada 2 BPR lain di Provinsi NTT, namun seluruh berada di Kota Kupang.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perlu ditingkatkan, komisaris berusaha memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola dan telah berjalan cukup baik.
- Terdapat pedoman dan Tata Tertib kerja Komisaris, dan dalam kerja cukup baik.
- Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara rutin, cukup efektif dan efisien dituangkan dalam risalah rapat, ats rekomendasi Komisaris perlu ditindaklanjuti oleh Direksi.
- Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris perlu ditingkatkan mengingat bisnis BPR yang semakin kompleks, dalam evaluasi Direksi dan Komisaris perlu diberi masukan atas temuan terkait hasil pengawasan, sehingga pada akhirnya diharapkan terdapat pengurangan temuan dari KAP/ OJK, maupun Audit Internal.
- Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan Operasioal, kecuali dalam hal Kredit kepada pihak terkait.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas Komite

- PT. BPR Tanaoba Lais Manekat memiliki Modal Inti ≤ Rp. 50.000.000.000,- (50 Miliar), sehingga tidak wajib membentuk komite audit dan atau komite pemantau risiko.
- Proses penerapan selama ini dilakukan oleh Pejabat eksekutif audit intern, dan di awasi oleh Direktur Utama.
- Hasil Penerapan belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, mengingat struktur yang belum ada atau keterbatasan SDM.

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 1.5)

Penanganan benturan kepentingan

- Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan, dan saat ini masih disempurnakan kembali.
- Belum pernah ditemukan benturan kepentingan dalam pemeriksaan.
- Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 1.86)

Penerapan fungsi kepatuhan

- Bank telah menunjuk Direksi dan Pejabat yang menangani Kepatuhan
- Pedoman, sistem dan prosedur kerja seluruh jenjang organisasi tersedia tetapi belum lengkap dan belum terkini, Bank berupaya melakukan pengkinian SOP sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kepatuhan Bank tergolong cukup baik, masih ada beberapa pelanggaran, tetapi segera dilakukan perbaikan, sesuai datelina KAP/OJK, serta audit internal.
- Pelatihan dan Evaluasi dengan beberapa metode dilakukan secara rutin kepada seluruh Karyawan
- Reviu, Pengkinian Prosedur belum sepenuhnya dilaksanakan, akan diselesaikan dalam tahun 2023.
- Terdapat sharing dan pelatihan dimana penyelenggaranya berasal dari pihak eksternal maupun internal bahkan dari bagian Kepatuhan kepada seluruh Karyawan.
- Perlu menjadi perhatian pada bagian Kredit, karena temuan berulang sering terjadi. Karyawan akan diberikan Pelatihan khusus tentang analisa kredit, untuk meningkatkan pemahaman Karyawan bagian Kredit. Pembicara akan diambil dari eksternal.
- Masih ditemukan surat pembinaan oleh Otoritas Jasa Keuangan, terkait kesalahan-kesalahan pada pelaporan maupun dalam melakukan analisa kredit.
- BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan yang ada.
- Laporan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala telah dilaporkan OJK, kepada Dirut dan tembusan kepada Komisaris secara tepat waktu. Belum terdapat laporan khusus kepada OJK.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 1.85)

Penerapan fungsi audit intern

- Sudah ada pedoman kerja audit intern. Bank sedang mengkinikan agar sesuai dengan SEOJK Audit Intern BPR
- Pelaksanaan fungsi audit intern Bank berjalan cukup efektif, pedoman intern sudah mulai pembenahan, sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan, masih terdapat kelemahan yang akan terus diperbaiki dan diatasi dengan tindakan rutin.
- Audit intern menjalankan fungsinya cukup obyektif tetapi belum sepenuhnya bersifat independen.
- Jumlah SDM pada bagian Audit Intern cukup memadai, tetapi masih perlu dibenahi dari sisi pelatihan terkait aturan, teknis pelaksaan kerja sehingga menjadi bekal dalam menjalankan fungsi pemeriksaan

- Beberapa temuan ditindaklanjuti, tetapi ada yang belum. Membutuhkan ketegasan aturan, sehingga wajib diselesaikan oleh bagian terkait, dikontrol pemenuhannya, pemberian sanksi jika tidak patuh.
- BPR Pejabat Eksekutif bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern, dan telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Dewan Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
- Atas temuan, disampaikan kepada kepada pejabat bagian Kepatuhan dan SDM untuk menindaklanjuti dalam bentuk Coaching, Counseling atau pelatihan lainnya.
- BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern kepada OJK
- BPR telah menyampaikan pengangkatan dan pemberhentian Pejabat Eksekutif kepada OJK

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.05)

Penerapan fungsi audit ekstern
- Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik berjalan efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan.
- Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik baik.
- Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik, sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 1.96)

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
- Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan memperhatikan kondisi internal PT. BPR Tanaoba Lais Manekat maupun perkembangan kondisi external berupa perubahan atau penyesuaian ketentuan terkait manajemen risiko oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Kualitas penerapan manajemen risiko mulai menjadi perhatian utama Bank untuk mengantisipasi dampak proyeksi ekonomi global pada periode mendatang.
- BPR memiliki kebijakan manajemen risiko dan prosedur manajemen risiko secara tertulis.
- BPR telah melakukan uji ketahanan modal dan likuiditas, sampai dengan akhir Desember 2022, proyeksi perhitungan Kredit yang berpotensi tunggak dan akan masuk kolektibiltas tidak terpengaruh pada permodalan dan likuiditas. Begitu pula penarikan dana dari tabungan, pencairan deposito yang akan jatuh tempo. Uji ketahanan dilakukan setiap 3 bulan, di tahun 2022 dilakukan secara berkala setiap 3 bulan dan atau apabila dibutuhkan sewaktu-waktu.
- Modal inti akan ditingkatkan, dengan penawaran saham setiap tahunnya. Tahun 2022 belum terjadi penambahan modal yang berasal dari saham seri B karena adanya kendala internal. Modal tersebut akan ditambahkan pada tahun 2023.
- Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material belum sepenuhnya dilakukan, mengingat volume kerja yang tinggi dikerjakan oleh satu Karyawan. Akan diusulkanpenambahan Karyawan untuk membantu pekerjaan ini agar lebih efektif.
- Kerjasama dengan PT. Sigma Caraka sangat membantu Bank dalam menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan utuh.
- Seluruh Laporan disampaikan dengan baik dan tepat waktu.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.7)

Batas Maksimum Pemberian Kredit
- Bank telah memiliki kebijakan, prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar terdapat pada Info Tarif Produk.
- Tidak ada pelampauan BMPK dan maupun prinsip kehati-hatian.
- Diversifikasi penyediaan/ dana merata atau jumlah penyediaan dana besar/ debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.

- Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen.
- Laporan BMPK dilakukan setiap bulan dengan benar dan tepat waktu.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.9)

Rencana Bisnis
- Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.
- Rencana bisnis BPR didukung oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain Sumber daya Manusia, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, Kebijakan dan prosedur.
- Masih terdapat beberapa kekurangan yang tercermin pada surat pembinaan OJK, adanya disenting opinion dari bagian kepatuhan, serta temuan Audit Internal, bukti dari RBB dan rencana penyelesaian permasalahan BPR belum dilaksanakan sepenuhnya.
- Terus dilakukan evaluasi untuk perbaikan terhadap temuan yang ada.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksaan RBB.
- Laporan RBB disampaikan tepat waktu, terkadang ada revisi dari OJK.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.9)

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal
- Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non - keuangan kepada publik melalui media yang memadai.
- Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh.
- Bank transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai.
- Cakupan laporan Tahunan telah disampaikan secara tepat waktu kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku.
- Laporan Tahunan dan Publikasi Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan, dibuat secara lengkap, akurat, kini dan utuh, ditandatangani oleh Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK dan atau dipublikasikan sesuai ketentuan OJK.
- Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank sudah cukup menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Hasil penilaian Tata Kelola pada PT. BPR Tanaoba Lais Manekat posisi tahun 2022 dengan nilai komposit 1,6 dan peringkat "Sangat Baik" dengan rincian penilaian sbb :
Aspek Struktur Tata Kelola
Faktor Positif: Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, SOP, SE dan pengkinian aturan. Hampir seluruh struktur terpenuhi, tugas pokok dan fungsi masing- masing struktur organisasi berjalan cukup baik, walau masih harus dikontrol
Faktor Negatif: Karyawan belum sepenuhnya memahami tugas, aturan dan belum sadar akan risiko kerja, diberikan Pelatihan secara kontinyu setiap bulan ditambahkan dalam agenda evaluasi bulanan, setiap minggu uji dengan metode kuis/ tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan & kesadaran

kerja yang tinggi serta menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, agar kinerja semakin optimal

Aspek Proses Tata Kelola
Faktor Positif: tugas & fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan cukup baik. BPR senantiasa mendorong budaya kepatuhan dengan belajar, mengembang diri & peningkatan kesadaran risiko.
Faktor Negatif: BPR wajib melakukan reviu terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini. SOP yang wajib dipenuhi temuan OJK wajib dipenuhi sesuai matrix temuan, dan target tahun 2023 selesai

Aspek Hasil Tata Kelola
Faktor Positif: Bank masih beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik dibuktikan dengan TKS sehat, dan sampai tahun 2022 meraih penghargaan 12 kali berturut-turut dari Info Bank. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat menutupi potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Penurunan temuan pemeriksaan.
Faktor Negatif: selama tahun 2022 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator. Perlu pelatihan secara merata,penyegaran,konseling dan sanksi kepada Karyawan/Pengurus atas temuan yang ada

Kupang, 27 Januari 2023

PT BPR Tanaoba Lais Manekat

Robert Polyadu Fanggidae	**Richard Funay**
Direktur Utama	Komisaris Utama

JL. AHMAD YANI NO. 43 KUPANG
Telp. 0380-823092 Faks : 0380-825207 Email : bpiar_tlm@yahoo.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Penerapan Tata Kelola
PT BPR Tanaoba Lais Manekat Tahun 2022

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015
2. POJK No. 03/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 24 / SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020
4. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR Tanaoba Lais Manekat selama tahun 2022. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Kupang, 27 Januari 2023

PT BPR Tanaoba Lais Manekat

Robert Polyadu Fanggidae	Richard Funay
Direktur Utama	Komisaris Utama

JL. AHMAD YANI NO. 43 KUPANG
Telp. 0380-823092 Faks : 0380-825207 Email : bplar_tlm@yahoo.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Penerapan Tata Kelola
PT BPR Tanaoba Lais Manekat Tahun 2022

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015
2. POJK No. 03/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 24 / SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020
4. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR Tanaoba Lais Manekat selama tahun 2022. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Kupang, 27 Januari 2023

PT BPR Tanaoba Lais Manekat

Robert Polyadu Fanggidae	**Richard Funay**
Direktur Utama	Komisaris Utama

BANK TLM

PT. BPR Tanaoba Lais Manekat

KANTOR PUSAT : Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226
☎(0380) 823092 🖷(0380) 825207
KANTOR CABANG : Jl. Timor Raya KM 25, Babau, Kab. Kupang - NTT 85362
☎(0380) 8589201 🖷(0380) 8589216
KANTOR KAS :
1. Kantor Kas Naikoten, Jl. Soeharto No. 58A Kupang - NTT 85118
☎(0380) 824293 , 825696
2. Kantor Kas Oesapa, Jl. Timor Raya KM. 8.5 Kupang - NTT 85228
☎(0380) 8800988

www.bprtlmkupang.com

Bank TLM terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Dan merupakan peserta penjaminan

LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN